

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022, maka kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 dan memiliki hubungan positif antara *current ratio* dengan harga saham, artinya apabila *current ratio* mengalami peningkatan maka harga saham ikut meningkat begitu juga sebaliknya.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2022 dan memiliki hubungan negatif antara *debt to equity ratio* dengan harga saham, artinya apabila *debt to equity ratio* mengalami peningkatan maka harga saham akan menurun begitu juga sebaliknya.

5.2 Saran

Setelah peneliti memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang pengaruh *current ratio* dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham, maka peneliti akan memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan masukan kepada perusahaan, antara lain sebagai berikut:

1. Perusahaan PT Tbs Energi Utama Tbk (TOBA) dan PT Timah Tbk (TINS) sebaiknya mempertahankan peningkatan likuiditas perusahaan, menyusun strategi manajemen risiko apabila ada risiko eksternal seperti fluktuasi mata uang atau perang, serta mengadakan rapat pemegang saham secara transparan untuk bisa membangun kembali kepercayaan dan memberi investor pandangan positif tentang arah perusahaan.
2. Perusahaan PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) sebaiknya fokus pada pengelolaan arus kas untuk memastikan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajiban utangnya, sampaikan kepada investor tentang rencana perusahaan untuk mengelola dan mengurangi utang, transparansi ini penting untuk mempertahankan kepercayaan pasar, terutama jika ada kekhawatiran bahwa utang yang tinggi bisa menjadi masalah di masa depan, pastikan bahwa investor memahami bahwa perusahaan memiliki strategi yang jelas untuk mengelola utang sambil tetap mempertahankan pertumbuhan perusahaan.